Ini adalah beberapa tips yang bisa digunakan dalam membuat style pada web application kalian. Kalian bisa melihat contoh yang tersedia pada folder WebApp dan Website.

## 1. Font-Face

Font-Face adalah aturan atau feature yang membuat css bisa mendownload dan menggunakan custom font sendiri untuk web. Font akan diambil dari lokasi tempat font di hosting.

Untuk menggunakan font-face, kurang lebih caranya seperti di bawah ini:

|  |
| --- |
| @font-face {  font-family: 'MyWebFont';  src: url('webfont.eot'),  url('webfont.woff2') format('woff2'),  url('webfont.woff') format('woff'),  url('webfont.ttf') format('truetype'),  url('webfont.svg#svgFontName') format('svg');  } |

Perhatikan code di atas, font-family di dalam block font-face digunakan untuk deklarasi font-familynya. Lalu property src (source) mereferensi lokasi dari font file dengan menggunakan url(), bisa menggunakan relative path atau absolute path seperti biasa.

Kita lihat sendiri, ada beberapa alternative font format, tergantung yang anda download atau yang anda buat. (Apabila format tidak sesuai dengan keinginan anda juga bisa pakai coverter yang banyak di web dan bisa dicari lewat google). Beberapa font format kuran lebih:

1. eot: atau Embedded OpenType adalah font yang di design oleh Microsoft untuk Internet Explorer versi dulu. Penggunaan eot sudah sangat jarang, berhubung IE terakhir versi 11 saja sudah tidak butuh eot.

2. woff: atau Web Open Font Format adalah format web font (font untuk web) yang dibuat khusus oleh mozilla. Keuntungan woff adalah memory yang lebih kecil dan lebih hemat bandwidth ketimbang format lainnya. Woff masih sangat sering dipakai sampai hari ini.

3. woff2: woff2 sama seperti versi yang pertama, perbedaanya adalah woff2 menawarkan memory dan pengematan bandwith yang lebih lagi. Woff2 sangat compressed hingga besarnya bisa diprediksi lebih kecil 30% dari woff versi pertama. Browser tertentu atau sebagian browser dengan versi terdahulu tidak bisa menggunakan ini.

4. ttf: TrueType Font adalah format font paling lama dan paling tua dan paling umum dipakai. Ttf masih dipakai untuk desktop font dan untuk aplikasi-aplikasi document editor dan aplikasi-aplikasi design grafis. Sangat umum diperoleh dan didapatkan, dan bisa dijalankan oleh semua browser,

5. svg: Scalable Vector Graphics sebenarnya adalah vector graphic yang bisa juga dipakai untuk font. Vector adalah lawan dari Raster, yaitu dimana font dan graphic di kalkulasi dari perhitungan vector, spline, dan lain sebagainya sehingga tidak akan pecah pixel by pixel seperti layaknya foto, karena foto adalah raster. SVG masih sering digunakan biasanya untuk glyph icon seperti font icon. Font icon adalah font tapi berupa gambar dan icon.

Untuk menggunakanya, langsung saja dengan menggunakan font-family dengan nama font family yang di deklarasi di font-face.

|  |
| --- |
| body {  font-family: 'MyWebFont', Fallback, sans-serif;  } |

## 2. Scrolling

Salah satu strategy untuk memaximalkan management space di layar UI kalian adalah dengan menggunakan sroll-bar. Salah satu property css yang bisa membuat suatu container bisa di scroll adalah overflow, overflow menentukan apabila sebuah container lebih kecil dari contentnya. Overflow memiliki beberapa value, contohnya, seperti:

1. Scroll: Dari awal scroll bar akan muncul dari awal, tidak perduli kondisi content-nya kebanyakan atau tidak.

2. Auto: Auto terbalik dari scroll, auto akan secara otomatis mengeluarkan scroll bar apabila contentnya kelebihan atau lebih besar dari containernya.

3. Hidden:Content akan tersembunyi dan scroll bar tidak akan muncul apabila content kelebihan dari containernya.

4. Visible: Ini terbalik dengan hidden, visible akan memperlihatkan content, tidak perduli content lebih besar atau lebih banyak dari containernya, content akan meluber keluar dari containernya.

Overflow bisa di-fokuskan hanya untuk vertical atau horizontal saja, untuk vertical gunakan overflow-y dan untuk horizontal gunakan overflow-x.

Pertanyaan lain mengenai scroll adalah, apakah scroll bar bisa di style atau tidak. Jawabannya bisa dan tidak, karena tidak semua browser mengijinkan web developer untuk men-design scrollbarnya, terutama mozilla firefox.

Untuk melihat contoh styling scroll bar bisa check di folder Scrollbar.

## 3. Modal layer

Sering sekali kita dapat kebutuhan untuk membuat pop up atau dialog di atas sebuah modal layer. Modal layer adalah lapisan gelap transparan yang menghalangi user untuk melakukan interaksi click atau touch terhadap user interface apa pun di luar pop up atau dialog yang muncul.

Pertama-tama kita harus membuat layar hitam yang menutupi 100% dari layar viewport anda. Lalu pastikan layar modal tersebut tidak akan bisa discroll apabila halaman sifatnya sangat panjang. Maka berikan position:fixed untuk modal. Jangan lupa pastikan kalau layar modal berada di atas dom yang lain.

Untuk membuat layar besarnya 100% dari layar, bisa dicapai dengan beberapa cara. Salah satunya dengan memberikan width dan height senilai 100% atau dengan cara membuat top, left, bottom dan right value bernilai 0.

## 4. Horizotal vs Vertical, Width vs Height

Di dalam kehidupan sehari-hari saat kita melihat suatu object, misalnya sebuah kertas atau papan, kita akan merasa sesungguhnya panjang dan lebar object tersebut tidak lah begitu berbeda kecuali ukurannya atau posisi saat anda melihat. Begitu juga dengan UI pada desktop application, semua tentang posisi dan dimensinya.

Di dalam tampilan web, lebar dan tinggi adalah sesuatu yang sebenarnya sangat berbeda konsep dan fungsinya.

Lebar/ width:

* Secara default pada root di DOM, panjang width adalah sesuai dengan lebar viewport pada browser anda.
* Pada umumnya lebar viewport width adalah = lebar resolusi setting pada os di imbangkan dengan setting size text pada os.
* Membuat suatu content atau container berada di tengah merupakan hal yang mudah, anda bisa mengandalkan margin auto atau text-align: center tanpa membutuhkan trick lebih panjang lagi.
* Hampir tidak ada design web yang mengharuskan user untuk side-scroll untuk whole content di dalam websitenya. Side-scrolling harus dicegah, bahkan tidak semua mouse side-scrolling friendly.
* Merupakan rintangan utama dalam membuat tampilan responsive. Seluruh element yang dinginkan harus fit dengan width yang diminati.
* Seluruh text dan inline element akan memiliki reaksi dan fungsi wrap pada lebar/width container secara default, karena kebanyakan bahasa (terutama inggris dan indonesia yang kita pakai) dibaca dari kiri ke kanan atau kanan ke kiri, hanya sebagian yang sifatnya dibaca dari atas ke bawah. Untuk bahasa yang ditulis atau dibaca dari atas kebawah, sifat-sifat css nya akan sangat berbeda.
* Pada saat mobile device anda beralih orientasi dari portrait ke landscape atau sebaliknya, sebenarnya yang paling berubah adalah widthnya, bukan heightnya.

Tinggi/ height:

* Secara default pada root di DOM, tinggi/height container adalah 0 tidak sesuai dengan tinggi viewportnya.
* Pada umumnya tinggi viewport adalah = tinggi resolusi setting pada os diimbangkan dengan setting size text pada os, tetapi dikurangi dengan tinggi-tinggi bar pada os atau pada browser.
* Membuat suatu container berada di tengah tinggi suatu container atau viewport adalah hal yang sulit dan membutuhkan banyak trick.
* Vertical scroll adalah style yang hampir dilakukan oleh semua website atau web application. Jangan pernah ragu untuk membuat web yang harus di scroll, in fact scroll merupakan style web yang kekinian. Kita sudah tidak berada di era kuno desktop application dimana user rela untuk meng-click ratusan kali dan berpindah-pindah dari satu layar ke layar lain untuk melihat content lainnya tetapi tidak mau scroll.
* Scroll semakin lama semakin bagus dan kekinian karena lahirnya mobile device, dimana vertical scroll merupakan bentuk interaksi paling effortless.
* Developer tidak perlu khawatir terhadap tinggi web pada saat membutuhkan sistem yang responsive.
* Hampir selalu wrap adalah masalah inline dan text terhadap width, bukan terhada height.
* Sebenarnya anda tidak perlu khawatir terhadap tinggi viewport di mobile pada saat berubah orientasi, karena tinggi suatu web tidak wajib ditentukan.